

SONGKET PALEMBANG DAN BUNGA HELLEBORE SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN BUSANA MUSLIM

Rizmaningrum Rachmawardani¹, Ratna Suhartini²

^{1,2} Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Surabaya

*Corresponding Author: ratnasuhartini@unesa.ac.id

Abstrak

Bunga *Hellebore* dalam bahasa Indonesia disebut juga bunga *helleborus* adalah jenis tanaman berbunga dari genus *Helleborus* yang dikenal karena bunganya yang indah dan sering mekar di musim dingin atau awal musim semi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hasil pengaplikasian kain songket Palembang dan bunga *Helelbore* pada busana Muslim. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian model berlian ganda yang terdiri dari empat tahap yaitu penemuan, pendefinisian, pengembangan, dan penerapan. Bahan utama yang digunakan adalah kain songket Palembang, kain *duchess*, dan wol. Proses pembuatan garmen terdiri dari pembuatan pola dan penambahan kain yang dapat dimanipulasi pada pakaian wanita dan pria. Siluet gaun ini adalah siluet A dengan blus longgar dan aksesoris. Songket Palembang yang diaplikasikan pada blazer memberikan kesan unik dan etnik. Hasil dari penelitian ini menerapkan manipulating *tucking* pada bagian busana dan aksesoris memberikan kesan unik sehingga terlihat penampilan yang beda.

Kata Kunci: Songket Palembang, bunga Hellbore, Busana Muslim

Abstract

Hellebore flowers in Indonesian are also called helleborus flowers, a type of flowering plant from the genus Helleborus which is known for its beautiful flowers and often blooms in winter or early spring. The purpose of this study was to determine the results of the application of Palembang songket cloth and Hellebore flowers to Muslim clothing. This study uses a double diamond model research methodology consisting of four stages, namely discovery, definition, development, and application. The main materials used are Palembang songket cloth, duchess cloth, and wool. The garment making process consists of making patterns and adding fabrics that can be manipulated to women's and men's clothing. The silhouette of this dress is an A-line silhouette with a loose blouse and accessories. Palembang songket applied to the blazer gives a unique and ethnic impression. The results of this study apply manipulating tucking to the clothing and accessories to give a unique impression so that the appearance looks different.

Keywords: Palembang Songket, Hellbore flowers, Muslim clothing

1. PENDAHULUAN

Sumber ide sangat penting ketika membuat desain *fashion* karena membantu desainer menginspirasi desain *fashion* dan mengembangkan konsep dan ide baru. Tanpa ide yang kuat dan kreatif, sulit bagi desainer untuk menghasilkan desain yang menarik dan *inovatif*. Untuk menginspirasi ide hebat, langkah pertama adalah mempromosikan budaya kreativitas dalam organisasi (Rimayani et al., 2023). Ada banyak sumber ide berbeda yang dapat digunakan dalam desain *fashion*, termasuk tren *fashion*, sejarah *fashion*, seni, teknologi, dan inspirasi alam. Sumber ide inspirasi bentuk –bentuk alami antara lain diambil dari bentuk bunga sebagai bentuk sumber gagasan di alam. Bunga seringkali dijadikan sumber inspirasi dalam desain dan seni karena keindahan bentuk, warna, dan teksturnya yang unik dan menarik (Rufaydah dan Wahyuningsih, 2023).

Telah banyak desain yang dikembangkan dengan merujuk kepada bentuk bunga. Bunga telang dan kawung digunakan untuk inspirasi penciptaan busana pesta muslim (Syafitri, 2023). Bunga anggrek bulan sebagai sumber ide penciptaan motif batik untuk busana (Ri

santi, 2020). Bunga sakura juga digunakan sebagai sumber inspirasi perancangan busana pesta menggunakan teknik lekapan kain (Ernawati et al., 2020). Selain itu bunga aster digunakan sebagai sumber ide dalam penciptaan busana pesta (Rufaydah dan Wahyuningsih, 2023). Bunga lavatera pun juga menjadi sumber inspirasi perancangan busana pesta (Hediningsih dan Tresna, 2023). Nugraha (2022) memanfaatkan bunga melati sebagai sumber ide untuk menciptakan motif *tie-dye* pada pakaian kasual wanita. Mubin (2018) menggunakan desain pakaian berbahan dasar kain tenun bima sebagai upaya modernisme pada aktivitas formal. Masih banyak karya yang sesuai dengan tema. Kajian tersebut juga menampilkan tema bunga dan penggunaan kain daerah seperti songket dalam desain busana muslim. Bunga yang digunakan adalah bunga *hellbore*.

Bunga semacam tumbuhan atau *hellebore*, disebut juga *lenten rose*, merupakan bunga dengan warna yang sangat menarik. Tanaman ini berasal dari Eropa dan Asia Barat dan sangat cocok dijadikan tanaman hias di taman (<https://lifestyle.haluan.com>). Bunga tanaman ini berbentuk mangkok dan berwarna putih, merah jambu, ungu, atau kuning kehijauan. *Hellebore* adalah genus tanaman tahunan yang tersebar di Eropa dan Asia. Walaupun jumlah spesiesnya banyak, sebagian besar spesies tumbuhan sejenis tumbuhan merupakan tumbuhan perdu dengan daun yang terbelah atau berlubang. Hampir semua bunga tanaman ini memiliki lima sepal. Bentuk bunga *hellbore* yang unik dapat dijadikan sebagai sumber ide desain pakaian. Selain menggunakan bunga *hellbore* sebagai sumber inspirasi, penelitian ini juga menggunakan kain songket Palembang untuk membantu pembuatan busana muslim. Kain songket Palembang mempunyai keistimewaan dibandingkan dengan kain songket daerah lain. Songket asli Palembang mempunyai kualitas yang tinggi, proses pembuatannya rumit, dan mempunyai nilai sejarah. Songket Palembang salah satu karya budaya dari Sumatra Selatan yang telah ditetapkan sebagai Warisan Budaya Takbenda Indonesia pada tahun 2013 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Oktari dan Hukama).

Kain songket Palembang memiliki keunikan yang mewah dan merupakan kain tradisional buatan tangan berupa kain tenun panjang yang terbuat dari benang emas, perak, dan sutra dengan berbagai warna. Pada masyarakat Palembang zaman dahulu, kain songket hanya digunakan oleh kalangan bangsawan dan bangsawan. Kain ini merupakan ciptaan budaya dan seni yang harus dilestarikan. Karena pengaruh beberapa kebudayaan yang ada, maka muncullah suatu kesenian bernama tenun dan hasil tenun tersebut dinamakan songket. Penelitian sebelumnya (Fatmawati & Indarti, 2024) juga membuat busana Muslim dengan penerapan songket Palembang dan sulam sashiko. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini mengambil inspirasi dari bunga *Hellboa* dan menggunakan kain songket Palembang untuk menunjang produksi busana muslim. Busana atau

Pakaian Muslim adalah seseorang yang mengenakan pakaian yang sesuai dengan ajaran Islam dan mencerminkan seorang muslimah atau muslimah yang berpegang teguh pada ajaran agama dalam tata cara berpakaian. Apalagi di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam, model busana muslim semakin meningkat dan berkembang. Tren *fashion* muslim Indonesia saat ini tengah menarik perhatian dunia dan berpotensi menjadi pasar *fashion* terbesar di Asia. Karya para perancang busana muslim Indonesia dinilai unik dan beragam. Dalam mendesain busana muslim, penulis tidak hanya menciptakan busana muslim untuk wanita saja, namun juga sepasang busana muslim pria dan wanita dengan tambahan detail dan aksesoris agar terlihat menarik. Ramalan Tren *Fashion* Resilient 2023/2024 mengacu pada fusion borderless yang menandakan gaya busana yang elegan dan kasual serta menghadirkan motif bernuansa Asia. Penggunaan kain penunjang yaitu kain songket khas Palembang dan manipulasi detail kain yaitu paku payung dan applique pada pakaian wanita. Detail asimetris juga mulai terlihat pada pakaian pria.

Penerapan detail busana muslim sangat penting. Oleh karena itu pemilihan detail busana harus dilakukan secara tepat untuk menghasilkan busana yang memiliki nilai keindahan dan daya jual yang tinggi. Penerapan detail hiasan *tucking*, *applique* serta asimetris bertujuan untuk memberikan kesan tegas pada busana muslim. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil jadi dalam penciptaan busana muslim dengan sumber ide bunga *Hellbore*.

2. METODE

Model berlian ganda atau seringkali dikenal sebagai teknik double diamond, adalah dasar dari penelitian ini. British Design Council memelopori pendekatan ini. Paradigma ini mengambil pendekatan desain yang komprehensif dengan memecahnya menjadi empat fase berbeda: penemuan (*discover*), definisi (*define*), pengembangan (*develop*), dan pengiriman (*deliver*) (Indarti, 2020). Kajian desain proses ini terdiri dari empat tahapan, yaitu sebagai berikut:

Discover

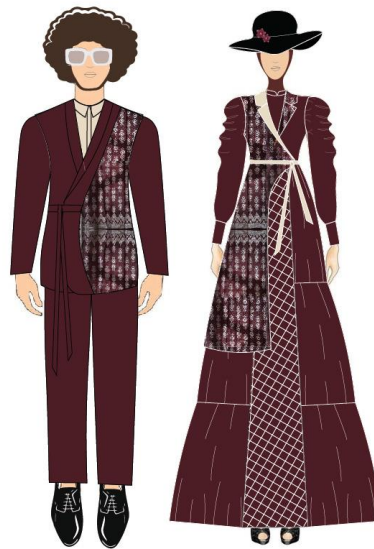
Discover merupakan tahap pencarian inspirasi, mengumpulkan informasi dan mengidentifikasi kebutuhan dalam pembuatan suatu karya. Pada awal proses, peneliti mencari inspirasi dan mengumpulkan informasi terkait hal yang baru dan menarik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memetakan pikiran, desain penelitian kolektif. *Helleborus* adalah tanaman sepanjang tahun dengan bunga berwarna ungu gelap, kasar, dan bertangkai pada batang setinggi 23 hingga 30 cm (9 hingga 12 inci) yang akan dibahas dalam penelitian ini. Pemilihan bunga *hellebore* ini dikarenakan bentuk yang unik serta memiliki warna ungu yang *elegant*. Bunga ini mekar dari pertengahan musim dingin hingga awal musim semi dengan batang pendek dan datar serta bunga besar. Biasanya berwarna putih, tetapi mungkin ada sedikit merah keunguan. Setelah menemukan warna yang akan digunakan, juga menemukan manipulating. Manipulating yang akan digunakan yaitu *tucking*, merupakan Teknik manipulating *fabric* yang dapat menambah ketebalan atau volume pada kain.



Gambar 1. Moodboard

Define

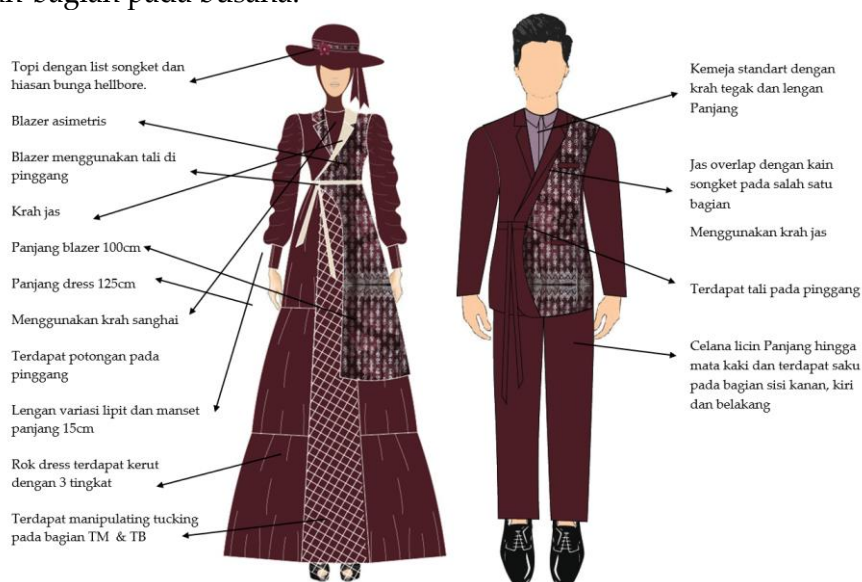
Tahap *define* yaitu ditentukan urutan untuk mengatasi masalah yang paling mendesak baik ringkasan desain dan masalah desain (Indarti, 2020). Pada Gambar 1 adalah *moodboard* yang disusun untuk busana muslim, siluet busana, aksesoris hiasan, dan dekorasi pendukung lainnya. Pembuatan prototipe dimulai dengan sketsa, menyiapkan sampel kain, pengujian kain, pembuatan pola, dan penjahitan aktual. Pada Gambar 2 terlihat bagaimana busana muslim dalam bentuk *A-Line* dan terkesan unik karena terdapat *manipulating fabric*. Pada tahap ini hasil keputusan bentuk, siluet, detail dan material.



Gambar 2. Desain Ilustrasi

Develop

Pada tahap sebelumnya menunjukkan gambar penuh dengan konseptual dimana dua desain yang telah di kembangkan. Memberikan representasi visual dengan gambar teknik desain dengan penjelasan bagian-bagian pada busana.



Gambar 3. Technical Drawing

Deliver

Pada tahap ini masukkan di kabulkan, *prototype* di pilih dan disetujui, serta penyelesain produk (Indarti, 2020). Produk akhir dibuat dengan mempertimbangkan bahan pembuatan, kualitas pembuatan, proses produksi, metode produksi, dan peluang pemasaran. Pada memproduksi tahap akhir, wajib memperhatikan kualitas bahan dan kualitas teknik menjahit untuk dapat meningkatkan kualitas produk akhir. Hasil jadi busana dievaluasi menggunakan teori prinsip desain.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Songket Palembang dan Bunga Hellbore Sebagai Sumber Ide Penciptaan Busana Muslim

Menggunakan kain songket Palembang sebagai sumber ide utama dan menggunakan bunga Hellbore sebagai warna utama yang digunakan. Pada pembuatan busana ini juga menabahkan Manipulating fabric berupa tucking pada busana muslim wanita. Bunga Helleborusniger atau bunga Hellebore. Bunga ini dianggap melambangkan kecemasan, atau rasa ingin lepas dari rasa cemas, karena itu bunga ini digunakan untuk menyiratkan tema utama komik ini, gangguan kecemasan. Kain songket Palembang mempunyai keistimewaan bila dibandingkan songket yang berasal dari wilayah lain. Songket orisinil Palembang mempunyai mutu serta taraf kerumitan yang tinggi pada proses pembuatannya serta pula mempunyai nilai sejarah (Devella, et.al, 2020).



Gambar 4. Proses Pembuatan busana

Pembuatan pola untuk busana muslim pada bentuk pakaian berukuran *medium*. Bahan utama yang di gunakan pada busana muslim ialah satin *Ballenciaga* dan songket palembang, dan untuk furringnya menggunakan bahan kain APL. Pembuatan manipulating fabric tucking dengan bahan satin *Ballenciaga*. Prosesnya yaitu dengan mengukur atau menentukan jarak ikatan, disini peneliti menggunakan jarak kesamping 1 cm dan tinggi 5 cm. setelah diberi jarak 1 cm kemudian di jahit lurus-lurus setelah itu diberi jarak dengan tinggi 5 cm dan di jahit ikat.

Hasil Jadi Songket Palembang dan Bunga Hellbore Sebagai Sumber Ide Penciptaan Busana Muslim

Dua busana Muslim hasil *fashion show* tahunan Prodi D4 *Fashion Desain* Unesa ditampilkan sebagai produk akhir. Sebuah pakaian dibuat yang terinspirasi dari *moodboard* dengan menerapkan songket Palembang dan bunga *Hellbore* sebagai sumber ide, serta menambahkan bentuk *manipulating fabric tucking* yang di terapkan pada busana muslim. *Manipulating fabric* ini di letakkan pada tengah muka busana wanita sehingga menjadi *poin of interest* pada busana yang

menggambarkan poin utama atau daya tarik dari sebuah karya desain *fashion* (Indarti & Putri, 2021).



Gambar 5. Hasil Jadi Busana Muslim

4. SIMPULAN

Songket Palembang dan bunga *Hellbore* yang di terapkan pada busana muslim yang di ambil sebagai sumber inspirasi. Siluat busana yang di ambil menggunakan siluet I dan A memberikan bentuk tegas saat di gunakan, dan menerapkan manipulating *tucking* pada bagian busana dan aksesoris memberikan kesan unik dan berani sehingga terlihat penampilan yang beda. Penelitian ini di batasi dengan mendeskripsikan kain songket Palembang dan bunga *Hellbore* yang di terapkan pada busana Muslim. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dan melestarikan kain songket Palembang dan juga bunga *Hellbore* sebagai busana dengan desain yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, A., Sudirtha, I. G., & Angendari, M. D. (2018). Pengembangan Busana Pesta Malam Dengan Sumber Ide Dari Mitologi Kerajaan Yunani. *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 9(3), 222-233.
- Burns, A. (2022). Rethinking fabric: The application of fabric manipulation techniques in *fashion* design education. *International Journal of Art & Design Education*, 41(1), 66-80.
- Devella, S., Yohannes, Y., & Rahmawati, F. N. (2020). Implementasi Random Forest Untuk Klasifikasi Motif Songket Palembang Berdasarkan SIFT. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, 7(2), 310-320.

- Ernawati, Aisyah, & Rosmiaty. (2020). Perancangan Busana Pesta Dengan Sumber Ide Bunga Sakura Menggunakan Teknik Lekapan Kain[Universitas Negeri Makassar]. <http://eprints.unm.ac.id/18456/>
- Fatmawati, Y. Z., & Indarti, I. (2024). Penerapan Kain Kain Songket Palembang dan Sashiko pada Busana Modest Fashion. *BAJU: Journal of Fashion and Textile Design Unesa*, 5(1), 1-10.
- Hediningsih, A. F., & Tresna, P. P. (2022). Eksplorasi Bunga Rafflesia Arnoldi dalam Pembuatan Busana Pesta Malam. *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)*, 3(2), 40–47. <https://doi.org/10.26740/jvte.v3n2.p40-47>
- Indarti, I., & Putri, A. A. W. (2021). Penerapan Seamless Tucks pada Busana Pesta dengan Tema The Gray Hole. *TEKNOBUGA: Jurnal Teknologi Busana Dan Boga*, 9(1), 7–13
- Mubin, I. (2018). Makna Simbol Atau Motif Kain Tenun Khas Masyarakat Daerah Bima di Kelurahan Raba Dompu Kota Bima Propinsi Nusa Tenggara Barat. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 1(1), 21-24.
- Nasution, D. A., Adelina, H., & Keling, M. (2023). Peran Kreativitas Dalam Proses Kewirausahaan Dan Cara Menginspirasi Ide Hebat. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(4), 12485-12494.
- Nugraha, S. P. (2023). *Melati Sebagai Sumber Ide Penciptaan Motif Batik Pada Busana Casual Wanita* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta).
- Oktari, I., & Hukama, T. (2023). Analisis Semiotika Barthes Pada Motif Kain Songket Palembang. *VisArt: Jurnal Seni Rupa dan Design*, 1(1), 1-10.
- Risanti, D. (2020). Bunga Anggrek Bulan Sebagai Sumber Ide Penciptaan Motif Batik Untuk Busana Pesta[S1, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta]. <http://repository.isi-ska.ac.id/4523>
- Syafitri, A. N. (2023). Tanaman Bunga Telang Dan Kawung Sebagai Inspirasi Penciptaan Busana Pesta Muslim[Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta]. <http://digilib.isi.ac.id/13369/>